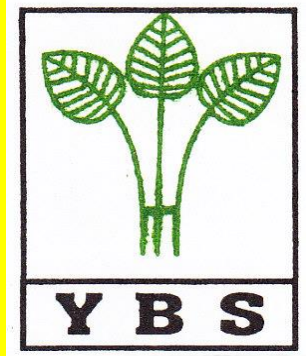


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

HUBUNGAN MEDIA MASSA DENGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SMK TRITECH MEDAN

Widyawati

HUBUNGAN BERAT BADAN IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Suhardiono, Rahma Yenni

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN KANKER NASOPHARING

Eriyani

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN DUKUNGAN KELUARGA LANSIA DENGAN STADIUM PENYAKIT KATARAK PADA LANSIA DI RUMAH SAKIT MATA M77 MEDAN

Zulianti

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TERHADAP KESEMBUHAN POST OPERASI PENDERITA KATARAK DI KLINIK MATA YOSE

Syahru Romadhon

EFEK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DAN TEAMWORK SKILLS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK FARMASI APIPSU

Nova Irwan

PENGARUH MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT HAJI MEDAN

Dewi Agustina

PERILAKU PERAWAT PELAKSANA DALAM PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI RUANG RAWAT BANGSAL DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SUBULUSSALAM

Havija Sihotang, Ratu Wira Putra

VOLUME 3

NOMOR 1

MEI 2018

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

ISSN: 2541-1039

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggung jawab

1. Suhardiono, M.Kes
2. Ns. Widyawati, S.Kep, M.Kes
3. Imnadir, MT
4. Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Elvi Susanti Lubis, M.Kes

Sekretaris Redaksi

Zulianti, RO, SKM

Bendahara

Havija Sihotang, M.Kep

Tim Editor

1. Teguh Supriyadi, MPH
2. Hj. Eriyani, M.Kep
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk* (CD) dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Akper Binalita Sudama Medan
Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat
Medan Estate 20371
Telp. (061) 6620661
Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** Volume 3 Nomor 1 ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan. Pada Jurnal volume 3 Nomor 1 ini kami menerbitkan sebelas karya ilmiah

Sebagai jurnal yang baru diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, Mei 2018

Redaksi

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

VOL. 3 NO. 1 MEI 2018 ISSN 2541-1039

DAFTAR ISI

HUBUNGAN MEDIA MASSA DENGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SMK TRITECH MEDAN Widyawati	1
HUBUNGAN BERAT BADAN IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA Suhardiono, Rahma Yenni	13
HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN KANKER NASOPHARING Eriyani	27
HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN DUKUNGAN KELUARGA LANSIA DENGAN STADIUM PENYAKIT KATARAK PADA LANSIA DI RUMAH SAKIT MATA M77 MEDAN Zulianti	45
HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TERHADAP KESEMBUHAN POST OPERASI PENDERITA KATARAK DI KLINIK MATA YOSE Syahru Romadhon	79
EFEK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DAN TEAMWORK SKILLS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK FARMASI APIPSU Nova Irwan	94
PENGARUH MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT HAJI MEDAN Dewi Agustina	135
PERILAKU PERAWAT PELAKSANA DALAM PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI RUANG RAWAT BANGSAL DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SUBULUSSALAM	

Havija Sihotang, Ratu Wira Putra	149
GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT DBD DI LINGKUNGAN X DAN XI KELURAHAN KARO KOTA PEMATANG SIANTAR KECAMATAN SIANTAR SELATAN.	
Emilia Sari	162
Insidensi Retinopati Diabetik Di RSUD Dr Pirngadi Tahun 2018	
Ragil Sekar Kinanti Hutabarat	170
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU DILAKUKAN PERSALINAN SEKSIO CESAREA DI RUMAH SAKIT UMUMDR. PIRNGADI KOTA MEDAN	
Amidawati	179
HUBUNGAN MOTIVASI BEROBAT PADA PENDERITA TB PARU DENGAN KESEMBUHAN PENGOBATAN DI PUSKESMAS BANDAR KHALIPAH TAHUN 2018	
Sharfina Y Aminy, Riny Apriani	187
PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN	
	195

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU DILAKUKAN PERSALINAN SEKSIO CESAREA DI RUMAH SAKIT UMUM

DR. PIRNGADI KOTA MEDAN

AMIDAWATI

ABSTRAK

Seksio cesarea jauh lebih aman dari pada dulu berkat kemajuan dalam antibiotika, transfusi darah, anastesi dan tehnik operasi yang lebih sempurna. Karena itu saat ini ada kecendrungan untuk melakukan operasi ini tanpa dasar indikasi yang cukup kuat. Namun perlu diingat, bahwa seorang wanita yang telah mengalami operasi pasti akan menimbulkan cacat dan parut pada rahim yang dapat membahayakan kehamilan dan persalinan berikutnya, walaupun bahaya tersebut relatif kecil.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dilakukan persalinan seksio cesarea. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada 25 responden.

Hasil penelitian ditemukan faktor dari ibu yang mempengaruhi ibu dilakukan persalinan seksio cesarea yaitu faktor primipara berjumlah 15 responden (60%), faktor penyakit berjumlah 24 responden (96%), dan faktor dari janin yang mempengaruhi ibu dilakukan persalinan seksio cesarea yaitu faktor mal posisi janin berjumlah 22 responden (88%).

Diharapkan kepada ibu-ibu yang melakukan persalinan seksio cesarea di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan dapat mengerti dan memahami tentang persalinan seksio cesarea.

Kata kunci : Faktor-faktor yang mempengaruhi seksio cesarea

Pendahuluan

Karena itu saat ini ada kecendrungan

Latar Belakang

untuk melakukan operasi ini tanpa dasar

Seksio cesarea jauh lebih aman dari pada dulu berkat kemajuan dalam antibiotika, transfusi darah, anastesi dan tehnik operasi yang lebih sempurna.

indikasi yang cukup kuat. Namun perlu diingat, bahwa seorang wanita yang telah mengalami operasi pasti akan menimbulkan cacat dan parut pada

rahim yang dapat membahayakan kehamilan dan persalinan berikutnya, walaupun bahaya tersebut relatif kecil.

Beberapa kerugian dari persalinan yang dijalani melalui bedah cesarea, yaitu adanya komplikasi lain yang dapat terjadi saat tindakan bedah cesarea dengan frekuensi di atas 11%, antara lain cedera kandung kemih, cedera rahim, cedera pada pembuluh darah, cedera pada usus, dan infeksi yaitu, infeksi pada rahim/endometritis, alat-alat berkemih, usus, serta infeksi akibat luka operasi.

Pada operasi cesarea yang direncanakan angka komplikasinya kurang lebih 4,2% sedangkan untuk operasi cesarea darurat (seksio cesarea emergency) berangka kurang lebih 19%. Setiap tindakan operasi cesarea memiliki tingkat kesulitan berbeda-beda. Pada operasi kasus persalinan macet dengan kedudukan kepala janin pada akhir jalan lahir misalnya, sering terjadi cedera pada rahim bagian bawah

atau cedera pada kandung kemih (robek). Sedangkan pada kasus bekas operasi sebelumnya dimana dapat ditemukan perlekatan organ dalam panggul sering menyulitkan saat mengeluarkan bayi dan dapat pula menyebabkan cedera pada kandung kemih dan usus.

Pada tahun 2008 jumlah ibu nifas pada Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan, dilaporkan sebanyak 1.575 kasus. Dari jumlah ibu Seksio Cesarea dengan indikasi CPD (*chepalopelvik disproportioni*) atau panggul sempit sebanyak 46 kasus (3,49%) (Laporan medik Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan, 2008).

Berdasarkan penelitian WHO di seluruh dunia, terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun dan kematian bayi sebesar 10.000.00 jiwa per tahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99%.

WHO memperkirakan jika ibu hanya melahirkan rata-rata 3 bayi, maka kematian ibu dapat diturunkan menjadi 300.000 jiwa dan kematian bayi sebesar 5.600.000 jiwa per tahun. Sebaran kematian ibu di Indonesia bervariasi antara 130 dan 780 dalam 100.000 persalinan hidup. Kendatipun telah dilakukan usaha yang intensif dan dibarengi dengan makin menurunnya angka kematian ibu dan bayi di setiap rumah sakit, kematian ibu di Indonesia masih berkisar 425/100.000 persalinan hidup. Sedangkan kematian bayi sekitar 56/10.000 persalinan hidup.

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Di negara miskin, sekitar 25-50% kematian wanita subur usia berkaitan dengan kematian. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada

masa puncak produktifitasnya. di Asia Selatan, wanita berkemungkinan 1:18 meninggal akibat persalinan, di negara Afrika 1:14, sedangkan di Amerika Utara hanya 1:6.366. lebih dari 50% kematian di negara berkembang. (Manuaba,2010 :4)

METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dilakukan persalinan seksio cesarea di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan.

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Besar kecilnya jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh rancangan dan ketersediaan subjek dari peneliti itu sendiri. (Nursalam,2003)

Dari hasil perhitungan yang dilakukan diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 25 orang.

Tempat penelitian adalah di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan, Jalan Muhammad Yamin, No 17 Medan. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Mei s/d Juli 2018 di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan.

Metode pengukuran variabel dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1. Metode Pengukuran

No	Variabel	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Primipara	Ya Tidak	Nominal
2.	Persalinan Buruk	Ya Tidak	Nominal
3.	Penyakit	Ya Tidak	Nominal
4.	Gawat Janin	Ya Tidak	Nominal
5.	Posisi Janin	Ya Tidak	Nominal
6.	Kegagalan Persalinan	Ya Tidak	Nomina

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data yang diperoleh menunjukkan mayoritas responden berusia 20 – 35 tahun sebanyak 25 responden (100%), berdasarkan jenis pekerjaan terbanyak responden mempunyai pekerjaan PNS sebanyak 13 responden (52%), pendidikan terbanyak adalah Perguruan Tinggi yaitu berjumlah 14 responden (56%), kehamilan terbanyak yaitu kehamilan ke 2 dengan jumlah 11 responden (44%), dan responden terbanyak melakukan seksio cesarea bukan kemauan sendiri yaitu sebanyak 22 responden (88%). Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.

2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan (N = 25).

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
1.	Usia 20 – 35	25	100

	> 35	0	0
2.	Pekerjaan		
	wiraswasta	6	24
	karyawan	6	24
	PNS	13	52
3.	Pendidikan		
	SD	2	8
	SMP	1	4
	SMA	8	32
	perguruan tinggi	14	56
4	Kehamilan		
	1	1	4
	2	11	44
	3	8	32
	4	5	20
5	kemauan sendiri		
	ya	3	12
	tidak	22	88

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dilakukan Persalinan Seksio Cesarea Berdasarkan Faktor Ibu di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan

Hasil penelitian diketahui dari faktor ibu dilakukan seksio cesarea ditemukan faktor primipara berjumlah 15 responden (60%), penyakit berjumlah 24 responden (96%), sementara faktor persalinan buruk tidak menjadi faktor yang mempengaruhi ibu dilakukan seksio cesarea ditemukan ada 21 responden (84%). Hal ini dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Distribusi frekuensi faktor ibu yang mempengaruhi ibu dilakukan persalinan seksio cesarea di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan (N = 25).

No	Faktor Ibu	Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1	Primipara	15	60	10	40
2	Persalinan buruk	4	16	21	84
3	Penyakit	24	96	1	4

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dilakukan Persalinan Seksio Cesarea Berdasarkan Faktor Janin di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan

Hasil penelitian diketahui dari faktor janin ibu dilakukan seksio cesarea ditemukan faktor mal posisi janin berjumlah 22 responden (88%), sedangkan gawat janin dan persalinan vakum tidak menjadi faktor yang mempengaruhi ibu dilakukan persalinan seksio cesarea. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Distribusi frekuensi faktor janin yang mempengaruhi ibu dilakukan persalinan seksio cesarea di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan (N = 25).

No	Faktor Janin	Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1	Gawat janin	8	32	17	68
2	Mal posisi janin	22	88	3	12
3	Persalinan vakum	2	8	23	92

Pembahasan

Faktor Ibu

Hasil penelitian diketahui dari faktor ibu dilakukan seksio cesarea ditemukan faktor primipara berjumlah

15 responden (60%), penyakit berjumlah 24 responden (96%), sementara faktor persalinan buruk tidak menjadi faktor yang mempengaruhi ibu dilakukan seksio cesarea, ditemukan ada 21 responden (84%) ibu tidak mempengaruhi persalinan buruk.

Penyakit yaitu meliputi kelainan jantung dan paru-paru, hipertensi yang diinduksi kehamilan dan disertai peningkatan tekanan darah serta penyakit akut dan kronik lain. Pada faktor penyakit ibu yang mempunyai riwayat penyakit hipertensi tidak bisa melahirkan secara normal karena tekanan darahnya tidak normal atau darah tinggi dapat menyebabkan kejang pada ibu pada saat proses partus berlangsung.

Faktor Janin

Hasil penelitian diketahui dari faktor janin ibu dilakukan seksio cesarea ditemukan faktor mal posisi janin berjumlah 22 responden (88%), sedangkan gawat janin dan persalinan vakum tidak menjadi faktor yang mempengaruhi ibu dilakukan seksio cesarea, dimana terdapat 17 (68%) dan 23 responden (92%) ibu tidak mempengaruhi gawat janin dan persalinan vakum.

Menurut Jitowiyono (2010), mal posisi janin yaitu hubungan sumbu panjang ibu dengan sumbu panjang janin sehingga dijumpai kedudukan membujur atau melintang. Hubungan sumbu panjang janin dan sumbu panjang rahim dikenal dua bentuk membujur (letak kepala, letak sungsang dan letak lintang). Mal posisi janin dimana letak janin yang tidak normal (sungsang/lintang), pada letak ini ibu tidak dapat partus secara normal seperti ibu-ibu lainnya karena letak janin yang tidak normal maka harus dilakukan seksio cesarea agar tidak terjadi robekan

pada jalan lahir atau bahkan resiko pada bayi yang akan lahir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai

Berikut :

- a. Faktor dari ibu yang mempengaruhi ibu dilakukan persalinan seksio cesarea di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan yang terbanyak dipengaruhi oleh faktor primipara (60%) dan faktor penyakit (96%).
- b. Faktor dari janin yang mempengaruhi ibu dilakukan persalinan seksio cesarea di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan yang terbanyak dipengaruhi oleh faktor mal posisi janin (88%).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai

berikut:

a. Pada ibu

Diharapkan bagi ibu primipara agar rutin melakukan pemeriksaan ANC minimal setiap bulan sehingga dapat diketahui penyakit ibu dan posisi janin yang normal sehingga ibu dapat melahirkan normal

b. Tenaga medis

Diharapkan kepada tim medis yang menolong persalinan apabila ibu mempunyai faktor penyakit dan posisi janin untuk berhati-hati saat melakukan seksio cesarea.

c. Peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang kualitatif dan bersifat mendalam dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Jotowijoyono, S. (2010). *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika
- Machfoedz, Ircham. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Fitramaya
- Manuaba, Ida Bagus Gde. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB* . Jakarta : EGC
- Martius, Gerhard. (1997). *Bedah Kebidanan Martius*. Jakarta : EGC
- Mochtar, Rustam. (2010). *Sinopsis Obstetri, Jilid 2*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Santana, Daniel. (2007). *Kamus Kedokteran*. Jakarta : Penerbit Mega Aksara
- Stenchever, Morton A. (1995). *Penatalaksanaan Dalam Persalinan*. Jakarta : Hipokrates.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Tujuan Penulisan

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

Jenis Naskah

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Format Naskah

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan.

Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.

**UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN
KEPADA :**

Selaku Penelaah (Mitra Bestari) dari Jurnal Ilmiah
Binalita Sudama Medan

JURNAL ILMIAH
BINALITA SUDAMA MEDAN

